

ABSTRAK

Nama : Hanifa Islami (1102016078)
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul : Gambaran Faktor Risiko Penyakit HIV/AIDS di RSUD Koja, RSUD Pasar Rebo, dan RS Jakarta Tahun 2015 – 2018 dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: Penyakit HIV/AIDS merupakan penyakit yang terus berkembang dan menjadi masalah global. Menurut WHO tahun 2017, terdapat lebih dari 36,9 juta penderita di dunia dengan 1.8 juta penderita baru. Dilaporkan pula sekitar 940.000 penderita meninggal dunia akibat penyakit ini. Terlapor 59% orang dewasa dan 52% anak-anak penderita HIV mendapatkan terapi antiretroviral (ART) seumur hidup. Data Ditjen PP & PL Kementerian Kesehatan Republik Indonesia selama 7 tahun terakhir pola penularan HIV lebih banyak terjadi pada kelompok pria dibandingkan kelompok wanita. Berdasarkan faktor resiko, infeksi HIV dominan terjadi pada heteroseksual, diikuti kelompok lain-lain seperti pengguna NAPZA suntik dan kelompok lelaki berhubungan seks dengan sesama.

Metode : Penelitian bersifat dekskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*. Data diambil dari rekam medik pasien HIV/AIDS yang memiliki kriteria inklusi yaitu, penderita berusia > 18 tahun dan rekam medik yang memuat faktor risiko HIV/AIDS. Penelitian ini dilakukan di RSUD Koja, RSUD Pasar Rebo, dan RS Jakarta tahun 2015 – 2018. Sampel diambil menggunakan teknik *total sampling*.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian didapatkan jumlah data terkumpul sebanyak 429 data namun yang memenuhi kriteria inklusi penelitian sebanyak 182 data. Dari data yang terkumpul dapat dilihat usia penderita HIV/AIDS terbanyak di ketiga rumah sakit adalah kelompok usia 31-40 tahun yaitu sebanyak 84 orang (84,5%). Presentase pasien laki-laki sebanyak 126 orang (69,2%) dan pasien perempuan sebanyak 56 orang (30,8%). Dilihat dari distribusi pekerjaan, didapatkan pasien HIV/AIDS terbanyak dari kalangan pegawai swasta yakni sebanyak 50 orang (27,5%), namun masih ada beberapa pasien yang tidak tercatat pekerjaannya yaitu sebanyak 64 orang (35,2%). Dari status pernikahan, pasien umumnya belum menikah yakni sebanyak 57 orang (31,3%), namun sekitar 77 pasien tidak tercatat status pernikahannya. Sebanyak 159 pasien (87,3%) berasal dari DKI Jakarta. Faktor risiko terbanyak didapatkan kalangan dari heteroseksual dengan jumlah sebanyak 88 orang (48,4%). Dilihat dari agama pasien sebagian besar pasien beragama Islam yakni sebanyak 84 orang (46,2%).

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian faktor risiko terbanyak adalah heteroseksual dengan jumlah sebanyak 88 orang (48,4%). HIV/AIDS di Indonesia telah sampai pada tahap yang mengkhawatirkan dan membahayakan (*al-dharar al-'amm*). Hal – hal yang dapat menjadi faktor dalam penyebaran HIV seperti zina, homoseksual dan khamr dalam Islam hukumnya haram. Dengan mengetahui faktor risiko HIV/AIDS diharapkan masyarakat dapat menghindari hal-hal tersebut. HIV/AIDS dapat dicegah dengan pemberian pendidikan seks dimulai dari lingkungan keluarga.

Kata Kunci: Heteroseksual, Homoseksual, Biseksual, *Injecting Drug User*, HIV/AIDS.

ABSTRACT

Name : Hanifa Islami (1102016078)

Study Program : *Medicine*

Title : *Description of HIV/AIDS Risk Factors In Regional Hospital Koja, Regional Hospital Pasar Rebo, and Hospital of Jakarta In 2015 - 2018 and Its Review According Islam Views*

Background: *HIV / AIDS is a disease that keeps growing and becomes a global problem. According to WHO in 2017, there were more than 36.9 million sufferers in the world with 1.8 million new sufferers. In addition, it is reported that about 940,000 sufferers died from this disease. It is also reported that 59% of adults and 52% of children with HIV receive lifelong antiretroviral therapy. The data from the Directorate General of Environmental Health and & Disease Control of Ministry of Health of the Republic of Indonesia for the past 7 years show that the pattern of HIV transmission occurs more in the male group than the female group. Based on risk factors, HIV infection predominantly occurs in heterosexuals, followed by other groups such as injecting drug users and groups of men having sex with others.*

Method: *This research is a descriptive study with a cross sectional research design. The data are taken from medical records of HIV/AIDS patients who have inclusion criteria, namely patients aged > 18 years and medical records that contain risk factors for HIV/AIDS. This research is conducted at Regional Hospital of Koja, Regional Hospital of Pasar Rebo, and Hospital of Jakarta in 2015 - 2018. Samples are taken by using total sampling technique.*

Results: *Based on the results of the study, it is found that the number of data collected are 429 but those who meet the study inclusion criteria are 182. From the data collected, it can be seen that the age of the most HIV/AIDS sufferers in the three hospitals is the age group of 31-40 years consisting of 84 people (84.5%). The percentage of male patients is 126 people (69.2%) and the percentage of female patients is 56 people (30.8%). Viewed from the work distribution, the highest number of HIV/AIDS patients is 50 employees (27.5%), but there are still 64 patients whose jobs are not recorded (35.2%). From marital status, 57 are generally unmarried patients (31.3%), but around 77 patients are not registered. A total of 159 patients (87.3%) are from Special Capital Region of Jakarta. The highest risk factor is obtained by heterosexuals with 88 people (48.4%). Furthermore, viewed from the patients' religion, the majority of patients is Muslim, namely 84 people (46.2%).*

Conclusion: *Based on the results of the study, it can be concluded that the most risk factor is heterosexual with a total of 88 people (48.4%). HIV / AIDS in Indonesia in condition of an alarming and dangerous stage (al-dharar al-'amm). Things which can be the factors in the spread of HIV are adultery and homosexuality. Khamr in Islam are haraam. By knowing the risk factors for HIV/AIDS, it is expected that the community can avoid these things. HIV/AIDS can be prevented by providing sex education starting from the family environment.*

Keywords: *Heterosexual, Homosexual, Bisexual, Injecting Drug User, HIV/AIDS*